

BAB V PENUTUP

Apapun bentuk ekspresi perasaan seniman yang tertuang dalam karya seni pada akhirnya hanyalah sebuah hasil dari pemikirannya, perenungannya, intuisinya yang sistematis, terjabarkan secara logis dalam bentuk konsep cipta. Yang jelas dalam karya-karya tugas akhir ini penulis berharap menemukan jawaban dari kegelisahan-kegelisahan personal yang terkait dengan ketimpangan sosial yang semakin tajam dan makin terkuburnya nilai kemanusiaan serta mental moral lokal (ide keselarasan hidup sosial, alam dan Tuhan).

Tidak ubahnya anak kecil yang mimpi dunia ideal, peradapan modern atau tepatnya kapitalisme pada akhirnya harus sadar jika semua itu hanya utopia. Rasa tidak puas yang memompa darahnya menggejala dalam bentuk frustrasi, rasa tertekan, sikap selalu menentang dan kecemasan disetiap gerak, itulah realita yang terjadi dalam perutnya. Teknologi canggih yang mereka ciptakan tampak menjerumuskan dan menghanguskan serta menjauhkan mereka dari arti dan tujuan kemanusiaannya.

Apabila kebudayaan global dikatakan sebagai kebudayaan yang mengedepankan nilai percepatan maka, yang dibutuhkan adalah introspeksi diri mengenai makna dan tujuan hidup, dan jika potensi hasrat (kepuasan tak berujung) dikatakan sebagai energi manusia global maka yang dibutuhkan adalah kesadaran fitrah hidup manusia itu sendiri yang dibatasi kematian sebagai hal yang pasti.

Kemajuan ilmu dan teknologi seyogyanya menjadi daya gerak peradaban dan kebudayaan dalam memberikan percepatan kesadaran cipta, karya dan karsa

manusia untuk mewujudkan kehidupan *toyyiban robban ghofuran, gemah ripah loh jenawi toto tentrem kerto raharjo.*



DAFTAR PUSTAKA

Adlin, Alfathri & Kurniasih (Editor *Jalasutra*), *Dunia Yang Dilipat*, Yogyakarta: *Jalasutra*, 2004.

Anh, To Thi, *Budaya Timur dan Barat*, Jakarta: Gramedia 1984.

Bigavic, Alija 'Ali Izat, *Membangun Jalan Tengah Islam di antara Timur dan Barat*, Bandung, Mizan 1990.

Curtis International Library of Knowledge, Art and Architecture, London: Aidus Book Limited, 1968.

Djamil Agus .S., *Al-Qur'an & Kelautan*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.

Drajat, Amroeni, *Suhrowardi Kritik Filsafat Peripatik*, Yogyakarta: LkiS, 2005.

Faqih, Mansour, *Sesat Pikir Teori Pembangunan Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Hasan, Fuad, *Renungan Budaya*, Jakarta: Balai Pustaka, 1981.

Jatman, Darmanto, *Sekitar masalah Kebudayaan*, Bandung: ALUMNI, 1993.

Koentjoroningrat, *Masalah-masalah Pembangunan Bunga Rampai Antropologi Terapan*, Jakarta: LP3S, 1982.

Mariato, M. Dwi, *Surrealisme Yogyakarta*, Yogyakarta Merapi, 2001

Lawrens Burhani MS-Hasbi, *Kamus Ilmiah Populer*, Jombang: Lintas Media, 2001.

Pilliang, Yasraf Amir, *Dunia Yang Dilipat*, Yogyakarta: *Jalasutra*, 2004.

- Poerwadarminta, J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Pringgodigdo, G, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977.
- Ridwan, Nur Kholik, *Santri Baru, Pemetaan Wacana Ideologi dan kritik* Yogyakarta: Parsad Offset, 2000.
- Simuh, *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita*, Jakarta: UI Press, 1988.
- Skandal Freeport Indonesia Terjual*, Sabili, no.16 th.XXI, 23 Februari 2006.
- Sularto, St., *Seandainya Aku Bukan Anakmu Potret Kehidupan Anak Bangsa* Jakarta: PT Kompas Media, 2000.
- Sumardjo, Jakob, *Filsafat seni*, Bandung: ITB, 2000.
- Suyanto, *Remaja dan Hedonisme*, Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, Analisis: 14 Juni 2007
- Wahid, Hasim dkk., *Telikungan Kapitalisme Global Dalam Sejarah Kebangsaan Indonesia*, Yogyakarta: LKiS, 1999.